

DAFTAR PUSTAKA

- Foster, Susan Leigh. (2011). *Choreographing Empathy: Kinesthesia in Performance*. London: Routledge
- Nyman, Michael. (1999). *Experimental Music: Cage and Beyond*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Russolo, Luigi. (1913). *The Art of Noises*. New York: Pendragon Press
- Sarti, Giorgio. (2007). *The Vespa: The complete history*. Cicerone Press.
- Sarti, Giorgio. (2007). *The Vespa: The Complete History from 1946*. St. Paul: Motorbooks International.
- Sawyer, R. Keith. (2007). *Group Genius: The Creative Power of Collaboration*. New York: Basic Books
- Soemardjo, Jakob. (2000) *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sukerta, P. M. (2021). *Wawasan Penciptaan Karya Seni*. Surakarta: ISI Press
- Soemardjo, Jacob. (2000). *Filsafat seni*. Bandung: ITB
- Toop, D. (1995). *Ocean of Sound: Aether Talk, Ambient Sound and Imaginary Worlds*. London: Serpent's Tail.

DAFTAR NARASUMBER

Dedy Satya Hadianda, Usia 31 tahun, perum citra serang residence.
Blok.B2.no8 Jl. Taktakan Kel. Panggungjati kota Serang Banten, Dosen
Karawitan ISBI Bandung.



DAFTAR AUDIO VISUAL

- “MUSIC FROM SCOOTERS”. 2010. Dalam Kanal Youtube LAMDA ART.
<https://youtu.be/A5P5bDTwED0?si=mB1sHCF9259RY2x5>. Diakses tanggal 07 Desember 2010.
- “STOMP OUT LOAD”. 2011. Dalam Kanal Youtube WORLDMUSIK.
<https://youtu.be/tZ7aYQtIldg?si=zL0r5ExaE6LSCVa7> Diakses tanggal 21 Oktober 2011.



GLOSARIUM

A

Alternative : Pendekatan atau pilihan kreatif di luar arus utama; sering mencerminkan kebaruan, kritik sosial, atau eksperimen artistik nonkonvensional.

Apresiator : Individu atau kelompok yang mengamati, menilai, dan memberi tanggapan terhadap karya seni.

Aspek : Elemen atau bagian tertentu dari karya seni yang dapat dikaji atau dianalisis, seperti estetika, teknik, atau makna.

D

Dimensi : Ukuran atau ruang dalam karya seni, baik secara fisik (panjang, lebar, tinggi) maupun konseptual (waktu, emosi, ide).

E

Ekspresif : Kemampuan karya atau seniman untuk menyalurkan emosi, gagasan, atau suasana secara kuat dan personal.

Ekspresi : Proses atau hasil penyampaian ide, emosi, atau nilai melalui bentuk visual, gerak, suara, atau media lainnya.

Eksplorasi : Proses pencarian kemungkinan bentuk, media, atau konsep dalam penciptaan karya seni.

Eksperimentasi : Upaya mencoba metode, bahan, atau pendekatan baru dalam proses penciptaan seni untuk menemukan hal yang unik atau belum pernah dilakukan.

Elemen : Komponen penyusun dasar dalam karya seni, seperti garis, warna, tekstur, bentuk, ruang, dan cahaya.

Empiris : Berdasarkan pengalaman langsung, observasi, atau eksperimen nyata dalam proses penciptaan atau kajian seni.

F

Frontal : Penyajian karya yang menghadap langsung ke audiens, sering digunakan untuk menciptakan keterlibatan visual atau konfrontasi.

Frekuensi : Intensitas atau jumlah kemunculan suatu elemen dalam rentang waktu tertentu; dalam seni suara, merujuk pada gelombang suara.

Frustrasi : Emosi atau tema dalam karya yang mencerminkan kebuntuan, kegagalan, atau tekanan psikologis.

G

Gimmick : Unsur tambahan mencolok dalam karya seni yang digunakan untuk menarik perhatian atau memberi kejutan.

H

Historis : Berkaitan dengan latar belakang sejarah atau perkembangan waktu dalam penciptaan atau tema karya seni.

I

Inovatif : Mengandung kebaruan dalam ide, teknik, atau penyajian karya seni; bersifat terobosan.

Instalasi : Bentuk karya seni tiga dimensi yang disusun secara spesifik di suatu ruang, mengajak partisipasi atau respons dari pengunjung.

Interaktif : Karya atau media yang memungkinkan penonton terlibat langsung secara fisik, emosional, atau digital.

Interval : Jarak atau selang waktu antara dua elemen (visual, suara, gerakan) dalam komposisi karya seni.

K

Klasik : Bergaya tradisional atau merujuk pada standar keindahan yang telah lama diakui dalam sejarah seni.

Kolektif : Bentuk kerja seni yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama dalam proses dan hasil karya.

Kolaboratif	: Bersifat kerja sama antarindividu atau antar-disiplin dalam menciptakan karya seni.
Kompleksitas	: Tingkat kerumitan dalam struktur, makna, atau teknik sebuah karya seni.
Kontras	: Perbedaan mencolok antara dua atau lebih elemen visual atau konseptual dalam karya seni.
Kreatif	: Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna.
M	
Mekanis	: Berkaitan dengan sistem kerja mesin atau gerakan terprogram, baik secara literal maupun metaforis dalam karya seni.
Moving	: Bisa berarti "bergerak" secara fisik (karya seni kinetik, video, tari) atau menyentuh secara emosional.
N	
Naratif	: Mengandung cerita atau alur peristiwa; bisa eksplisit maupun implisit dalam bentuk visual, suara, atau gerak.
O	
Onomatope	: Kata atau suara yang menirukan bunyi asli suatu objek atau aksi, sering digunakan dalam karya suara, seni puisi, atau seni performatif.

P

Part : Bagian atau fragmen dari suatu keseluruhan karya; dapat berdiri sendiri atau sebagai elemen penyusun.

Performatif : Berkaitan dengan tindakan atau aksi yang menjadi bagian utama dari karya seni, seperti dalam seni pertunjukan atau performance art.

Potensi : Kemungkinan atau kapasitas suatu ide, objek, atau media untuk berkembang menjadi karya seni yang bermakna.

R

Realitas : Representasi atau refleksi dari kehidupan nyata dalam karya seni; bisa bersifat dokumenter, kritik sosial, atau simulasi.

Recycle : Proses daur ulang benda, bahan, atau gagasan lama menjadi karya baru dengan makna dan konteks berbeda.

Resonansi : Daya gaung atau efek mendalam dari karya seni terhadap emosi, pikiran, atau konteks sosial penonton.

S

Shockbreaker : Istilah metaforis yang menggambarkan elemen dalam karya yang meredam ketegangan atau menjadi penyeimbang kejutan visual atau ideologis.

Sinkron : Keselarasan waktu atau gerakan antara dua elemen dalam karya seni, misalnya antara suara dan gambar dalam film atau pertunjukan.

Sparepart : Komponen atau bagian yang berasal dari objek lain, sering digunakan kembali dalam seni rupa atau seni objek (assemblage art).

T

Tekstur : Kualitas permukaan karya seni yang dapat dirasakan secara visual atau taktil (kasar, halus, berlapis, dll).

Trouble : Gangguan atau konflik dalam proses, tema, atau tampilan karya yang justru bisa menjadi nilai estetis atau konseptual.

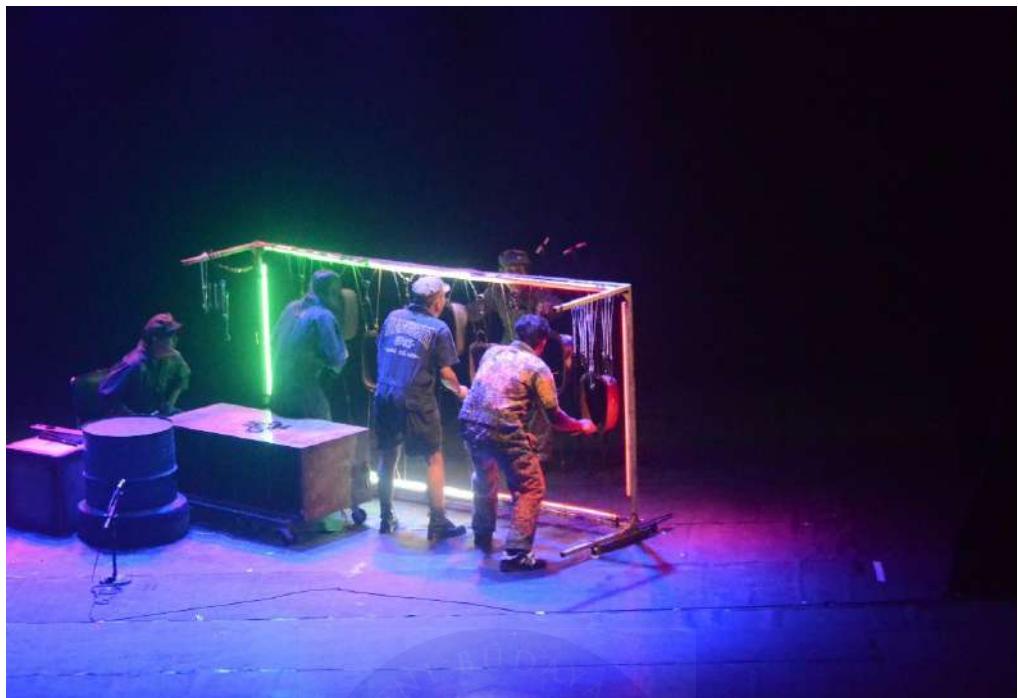
V

Visualisasi : Proses menerjemahkan gagasan, emosi, atau informasi ke dalam bentuk visual (gambar, objek, atau tampilan digital).

FOTO-FOTO PROSES DAN PELAKSANAAN







BIODATA PENATA/ PENCIPTA



Identitas Diri

Nama	:	Rega Berliana
Tempat, Tanggal Lahir	:	Ciamis, 03 Januari 2001
Alamat	:	JL.Dangdeur rt/19 rw/07 Desa.Cibeureum Kec.Sukamantri Kab.Ciamis
Nama Ayah	:	Beben Suganda
Nama Ibu	:	Rini Nurani

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar	:	MIN Cibeureum	Lulus
		Tahun 2014	
Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat	:	MTs As-Sakinah	Lulus
		Tahun 2017	
Sekolah Mengah Atas/ Sederajat	:	SMKN 1 Panjalu	Lulus
		Tahun 2020	